

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Komplek Dharma Praja Banjarmasin adalah salah satu daerah terdiri dari satu RT, yaitu RT 12 yang termasuk Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan dengan luas wilayah $84.645 m^2$. Adapun perbatasan wilayah dari Komplek Dharma Praja Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Ahmad Yani
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Komplek Dharma Praja Banjarmasin berdasarkan data yang diperoleh dari ketua RT setempat berjumlah 388 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 208 jiwa dan perempuan berjumlah 180 jiwa. Sedangkan kepala keluarga seluruhnya berjumlah 104 KK. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk Komplek Dharma Praja Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.1 Penyebaran Penduduk Komplek Dharma Praja Banjarmasin

No	Wilayah	KK	L	P	Jumlah
1.	Dharma Praja Raya	15	25	20	45
2.	Dharma Praja I	3	15	13	28
3.	Dharma Praja II	15	28	25	53
4.	Dharma Praja III	9	13	15	28
5.	Dharma Praja IV	9	15	17	32
6.	Dharma Praja V	13	13	16	29
7.	Dharma Praja VI	15	34	25	59
8.	Dharma Praja VII	7	18	15	33
9.	Dharma Praja VIII	18	47	34	81
Jumlah		104	208	180	388

Sumber: *Dokumentasi Komplek Dharma Praja Banjarmasin 2012*

3. Keadaan pendidikan

Para remaja yang bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang tersebar dari Dharma Praja Raya hingga Dharma Praja VIII dengan latar belakang pendidikan berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

No	Nama	Tanggal Lahir	Umur	Pendidikan	Alamat
1.	Muhhammad Rosyad	07-02-1999	13	MTs	Dharma Praja Raya
2.	Nazella	16-08-1991	21	Mahasiswa	Dharma Praja III
3.	Ammar	16-09-1996	16	SMA	Dharma Praja III
4.	Patimah	14-05-1999	13	SMP	Dharma Praja III
5.	Aldira Pradona	11-07-1998	14	SMP	Dharma Praja III
6.	M. Andino Raharja	15-11-1996	16	SMA	Dharma Praja V
7.	Khairullah	29-03-1992	20	Mahasiswa	Dharma Praja V
8.	M. Zaini	18-10-1993	19	Mahasiswa	Dharma Praja V
9.	M. Agus Humaidi	18-08-1989	23	Mahasiswa	Dharma Praja V
10.	Panji Jayatno	06-08-1997	15	SMA	Dharma Praja V
11.	Rony Setiawan Tandean	18-04-1994	18	Mahasiswa	Dharma Praja VI
12.	Eka Wahyu Pertiwi	17-09-1994	18	Mahasiswa	Dharma Praja VI
13.	Paidi Rijani	26-01-1994	19	Mahasiswa	Dharma Praja VI
14.	Nurlaily Pujihartini	26-05-1991	21	Mahasiswa	Dharma Praja VI

Lanjutan Tabel 4.2 Keadaan Remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

No	Nama	Tanggal Lahir	Umur	Pendidikan	Alamat
15.	Irvan Ansari	20-12-1991	21	Mahasiswa	Dharma Praja VI
16.	Kamsari	30-12-1993	19	Mahasiswa	Dharma Praja VI
17.	Melati	23-11-1998	14	SMP	Dharma Praja VI
18.	Bayu Adhitia Wardana	19-11-1995	17	SMA	Dharma Praja VII
19.	M.Satria Budi Utama	21-01-1993	20	Mahasiswa	Dharma Praja VIII
20.	M.Ihsan Putra	14-12-1994	19	Mahasiswa	Dharma Praja VIII
21.	Sinta Ariani	11-10-1994	18	Mahasiswa	Dharma Praja VIII
22.	Salsabila Syani.S	13-02-1996	16	SMA	Dharma Praja VIII
23.	Adisa Amari Ulfa	08-09-1996	16	SMA	Dharma Praja VIII

Sumber: *Dokumentasi Komplek Dharma Praja Banjarmasin 2012*

4. Sarana dan Prasarana

Komplek Dharma Praja Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas wilayahnya. Sampai sekarang telah memiliki 1 buah sarana ibadah, 3 buah sarana pendidikan, dan 2 buah sarana lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Komplek Dharma Praja Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana
1.	Mesjid Arafah
2.	SMAN 7
3.	TK. Puspa Bangsa
4.	Sekolah Luar Biasa (SLB)
5.	Tenis Court
6.	Yayasan Kanker Indonesia

Sumber: *Dokumentasi Komplek Dharma Praja Banjarmasin 2012*

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan dalam karya ilmiah ini adalah data tentang bagaimana aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh remaja yang bertempat

tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam penyajiannya.

Dari hasil wawancara penulis pada 24 desember 2012 dengan salah satu warga Komplek Dharma Praja Banjarmasin, yaitu bapak syahrul. Dapat dikatakan bahwa aktivitas remaja yang bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin masih kurang aktif. Dalam aktivitas shalat berjama'ah sebagian remaja masih ada yang belum dapat melaksanakannya secara berjama'ah di mesjid. Walaupun ada remaja yang shalat berjama'ah di mesjid, itu hanya sebagian kecil. Dalam mengikuti aktivitas ceramah dan pengajian agama, remaja kadang-kadang saja mengikuti hal ini dikarenakan aktivitas tersebut dilaksanakan pada malam hari dan para remaja kelelahan setelah beraktivitas di siang hari. Dalam mengikuti acara peringatan hari-hari besar Islam, remaja di Komplek Dharma praja Banjarmasin cukup baik mengikutinya, ada yang menjadi panitia ataupun peserta/jama'ah untuk kelancaran peringatan hari-hari besar Islam tersebut. Dalam mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah, dan gotong royong di masyarakat. Dalam hal ini remaja masih kurang berperan aktif mengikuti kegiatan.¹

¹ Hasil wawancara dengan warga Komplek Dharma Praja Banjarmasin

Kurang aktifnya remaja mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan Komplek Dhrama Praja Banjarmasin menurut bapak syahrul disebabkan karena para remaja sibuk dengan aktivitas mereka sendiri, baik itu di sekolah ataupun di universitas bagi remaja yang telah menempuh pendidikan S-1. Harapan beliau remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dapat berperan aktif dalam mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat, baik itu dalam bidang keagamaan ataupun bidang sosial lainnya.²

Sedangkan data yang diperoleh dari responden penulis akan mengemukakan menurut permasalahan sebagai berikut.

1. Data Tentang Aktivitas Keagamaan Remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

- a. Shalat Berjama'ah

Dari pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan para remaja dan tokoh masyarakat yaitu Bapak Drs.H.Nashruddin Arsyad di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin, penulis menemukan bahwa aktivitas shalat berjama'ah di lingkungan ini berjalan dengan baik akan tetapi kurang diikuti oleh para remaja setempat.³ Dari 23 remaja yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini, hanya sebagian yang melaksanakannya dengan berjama'ah itupun hanya pada waktu shalat maghrib, Isya dan subuh. Untuk mengetahui keaktifan remaja dalam mengikuti shalat berjama'ah dapat dilihat pada tabel berikut.

² *Ibid.*

³ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Tabel 4.4 Keaktifan Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjama'ah

No.	KATEGORI	F	P
1.	Selalu	8	34,8
2.	Kadang-kadang	15	65,2
3.	Tidak pernah	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan dari data angket diketahui bahwa dari 23 remaja yang diteliti sebagian responden yaitu 15 orang atau 65,2% menyatakan kadang-kadang mengikuti shalat berjama'ah yang dilaksanakan di mesjid, hal ini termasuk dalam kategori baik. Kemudian 8 orang atau 34,8% menyatakan selalu mengikuti shalat berjama'ah di mesjid termasuk kategori kurang. Selain itu, tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah mengikuti shalat berjama'ah di mesjid.⁴

Para remaja yang menyatakan selalu mengikuti shalat berjama'ah di mesjid menyatakan bahwa hal itu mengandung manfaat yang sangat besar, di samping itu juga menambah rasa ukhuwah sesama umat Islam. Adapun yang kurang aktif hanya kadang-kadang saja menyatakan hal itu dikarenakan banyak kesibukan sehingga hanya dikerjakan di rumah saja.⁵

b. Ceramah dan Pengajian Agama

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada ulama yaitu ustadz Zulfakar Ali dan tokoh masyarakat di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin. Kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama di Lingkungan tersebut lebih banyak dilaksanakan pada malam hari, materi yang diberikan sebagian besar adalah tentang keislaman. Dari berbagai kegiatan

⁴ Hasil angket keaktifan remaja mengikuti shalat berjama'ah di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin .

⁵ Hasil wawancara dengan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama yang dilaksanakan, para remaja masih ada yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.⁶ Dari 23 remaja yang bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dan telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini, sebagian besar responden menyatakan bahwa kadang-kadang saja mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Keaktifan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Ceramah dan pengajian Agama

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu mengikuti	9	39,13
2.	Kadang-kadang saja mengikuti	14	60,87
3.	Tidak pernah mengikuti	0	0
	Jumlah	23	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden, yaitu 14 orang atau 60,87 % menyatakan kadang-kadang saja mengikuti kegiatan keagamaan berupa pengajian dan ceramah agama yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin, hal ini termasuk kategori baik. Kemudian sebanyak 9 orang atau 39,13% menyatakan selalu mengikuti termasuk kategori kurang. Selain itu tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah mengikutinya.⁷

Kurang aktifnya remaja dalam mengikuti ceramah dan pengajian agama ini mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut masih belum terlaksana dengan baik. Bagi remaja yang berpartisipasi aktif beralasan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar untuk menambah wawasan agama Islam.

⁶ Hasil wawancara dengan ulama dan tokoh masyarakat di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

⁷ Hasil angket keaktifan remaja mengikuti kegiatan ceeramah dan pengajian agama di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Sedangkan yang hanya kadang-kadang saja mengikuti beralasan bahwa mereka sibuk dengan aktivitas lain.⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin, banyak terdapat kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama, antara lain perkumpulan majelis ta'lim dan ceramah agama berupa pengajian fiqih, hadis, bahasan umum dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.6 Kegiatan Keagamaan Dalam Bentuk Ceramah/Pengkajian Agama Yang Dilaksanakan di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

No.	Kegiatan Keagamaan	Tempat	Pengisi Acara
1.	Pengkajian Hadis	Senin malam setelah maghrib	Ustadz Fikrul Ilmi
2.	Pengkajian Fiqih	Jum'at malam	Ustadz Zulfakar Ali
3.	Pengkajian Umum	Minggu Pagi	Ustadz-ustadz di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

9

c. Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isra mi'raj, nuzul Quran dan tahun baru Islam merupakan kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh umat Islam dari berbagai kalangan masyarakat. Begitu juga di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin. Remaja sebagai bagian dari masyarakat juga dituntut untuk aktif dalam keterlibatannya melaksanakan kegiatan tersebut.

⁸ Hasil wawancara dengan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

⁹ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dalam aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Keaktifan Remaja Dalam Mengikuti Peringatan Hari-Hari Besar Islam

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu mengikuti	8	34,8
2.	Kadang-kadang saja mengikuti	15	65,2
3.	Tidak pernah mengikuti	0	0
	Jumlah	23	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden, yaitu 15 orang (65,2%) menyatakan kadang-kadang saja mengikuti peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan di Komplek Dharma Praja Banjarmasin dan termasuk kategori baik. Kemudian sebanyak 8 orang atau 34,8% menyatakan selalu mengikuti peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan, hal ini termasuk kategori kurang. Dan tidak ada yang tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut.¹⁰

d. Acara Tasmiyahan, Aqiqah, Walimah dan Gotong Royong di Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yaitu tokoh masyarakat, diketahui bahwa para remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin juga masih kurang aktif mengikuti aktivitas keagamaan lainnya yang dilaksanakan di masyarakat seperti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah dan gotong royong.¹¹ Dan dari angket yang penulis bagikan kepada responden diperoleh data sebagai berikut:

¹⁰ Hasil angket keaktifan remaja mengikuti peringatan Hari-hari Besar Islam di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

¹¹ Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Tabel 4.8 Keaktifan Remaja Mengikuti Acara Tasmiyahan, Aqiqah, Walimah dan Gotong Royong di Masyarakat

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu mengikuti	7	30,4
2.	Kadang-kadang saja mengikuti	14	60,9
3.	Tidak pernah mengikuti	2	8,7
	Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 14 orang atau 60,9% responden menyatakan kadang-kadang saja mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah dan gotong royong di masyarakat, hal ini termasuk kategori cukup baik. Sedangkan 7 orang (30,4%) dari 23 responden menyatakan selalu mengikuti acara yang dilaksanakan, termasuk kategori kurang. Dan 2 orang atau 8,7% menyatakan tidak pernah mengikuti acara yang dilaksanakan, hal ini termasuk kategori kurang sekali.¹²

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Keagamaan Remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

Dalam keaktifan remaja mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan mereka ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik itu faktor dari dalam diri remaja itu sendiri ataupun faktor dari luar yang akan penulis sajikan berikut ini.

a. Minat dan Kesadaran Remaja Dalam Mengikuti Aktivitas Keagamaan

Minat dan kesadaran seseorang akan pentingnya suatu kegiatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keaktifannya dalam mengikuti kegiatan tersebut. Jika dikaitkan dengan kegiatan keagamaan maka akan terlihat keterkaitannya. Seorang remaja yang mempunyai minat dan kesadaran yang besar dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat, maka

¹² Hasil angket keaktifan remaja mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah dan gotong royong di masyarakat Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

remaja tersebut akan selalu aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Pada tabel berikut di bawah ini menggambarkan bagaimana minat dan kesadaran remaja yang bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dalam mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan tersebut.

Tabel 4.9 Minat dan Kesadaran Remaja Dalam Mengikuti Aktivitas Keagamaan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Kemauan sendiri	5	21,7
2.	Motivasi teman/orang tua	15	65,2
3.	Ikut-ikutan saja	3	13,1
Jumlah		23	100

Dari keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 15 orang atau 65,2% menyatakan bahwa mereka mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat karena ada motivasi dari teman ataupun orang tua, hal ini termasuk kategori baik. Kemudian sebanyak 5 orang atau 21,7% menyatakan berminat mengikuti aktivitas keagamaan karena kemauan mereka sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain termasuk kategori kurang baik. Sedangkan 3 (13,1%) dari 23 responden menyatakan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan karena ikut-ikutan saja dan termasuk kategori kurang sekali.¹³ Sedangkann dari hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa perhatian remaja masih kurang terhadap aktivitas keagamaan

¹³ Hasil angket minat dan kesadaran remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin. Hal ini disebabkan karena mereka sibuk dengan aktivitas lain.¹⁴

b. Latar Belakang Pendidikan Remaja

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa dari 23 responden yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 11 – 24 tahun dan belum menikah serta bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin. Sebagian besar dari mereka mempunyai latar belakang pendidikan madrasah tsanawiyah/ sederajat, madrasah aliyah/ sederajat dan perguruan tinggi.¹⁵ Hal ini sesuai dengan hasil angket yang diberikan kepada responden sebagai berikut.

Tabel 4.10 Latar Belakang Pendidikan Remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Masih sekolah MTs/SLTP	4	17,3
2.	Masih Sekolah MA/SLTA	6	26,1
3.	Masih kuliah (mahasiswa)	13	56,6
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa remaja di Komplek Dharma Praja Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian ini semuanya adalah remaja yang berpendidikan. Dari 23 responden ada 4 atau 17,3% responden yang masih sekolah MTs/SLTP termasuk kategori kurang sekali. Masih sekolah MA/SLTA sebanyak 6 remaja atau 26,1% termasuk kategori

¹⁴ Hasil wawancara dengan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

¹⁵ *Ibid.*

kurang. Sedangkan remaja yang sudah menjadi mahasiswa lebih banyak yaitu sebanyak 13 responden atau 56,6% dan termasuk kategori cukup.¹⁶

c. Partisipasi Remaja Dalam Aktivitas Keagamaan

Dalam penelitian ini, penulis meneliti partisipasi remaja dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin, keaktifan remaja dalam mensukseskan kegiatan tersebut bermacam-macam. Ada yang aktif sebagai panitia penyelenggara dan ada pula para remaja yang hanya berpartisipasi sebagai peserta atau hanya menghadiri kegiatan peringatan hari-hari besar Islam tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Peringatan Hari-Hari Besar Islam yang Dilaksanakan di Masyarakat

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sebagai panitia	11	47,8
2.	Sebagai peserta/jama'ah	12	52,2
3.	Tidak ikut berpartisipasi	0	0
Jumlah		23	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 12 orang atau 52,2% berpartisipasi sebagai peserta/jama'ah dalam mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin, hal ini termasuk kategori cukup baik. Kemudian sebanyak 11 orang atau 47,8% menyatakan terlibat aktif sebagai panitia dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di masyarakat juga termasuk kategori cukup baik. Dan tidak ada yang menyatakan

¹⁶ Hasil angket latar belakang pendidikan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam tersebut.¹⁷

Keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Paja Banjarmasin didorong oleh berbagai alasan. Ada yang menyatakan karena ingin menghidupkan syiar Islam dan ada juga yang menyatakan sebagai agenda tahunan atau kebiasaan masyarakat.¹⁸ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Faktor Keaktifan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Islam

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Menghidupkan syiar Islam	9	39,1
2.	Kebiasaan sebagai agenda tahunan	11	47,8
3.	Ikut-ikutan	3	13,1
Jumlah		23	100

Dari keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 dari 23 responden atau 39,1% menyatakan ikut aktif dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin karena ingin menghidupkan syiar Islam, hal ini termasuk kategori kurang baik. Kemudian sebanyak 11 orang (47,8%) menyatakan ikut aktif dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di masyarakat hanya karena kebiasaan sebagai agenda tahunan, termasuk kategori cukup baik. Sedangkan yang menyatakan ikut-ikutan sebanyak 3 orang atau 13,1% dan termasuk kategori kurang sekali.¹⁹

¹⁷ Hasil angket partisipasi remaja dalam kegiatan peringatan Hari-hari Besar Islam di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

¹⁸ Hasil wawancara dengan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

¹⁹ Hasil angket faktor keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan peringatan Hari-hari Besar Islam.

Berdasarkan hal di atas jika dilihat dari aspek kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serta keaktifan remaja dan faktor yang mempengaruhi mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut belum mengindikasikan bahwa aktivitas keagamaan berbentuk peringatan hari-hari besar Islam terlaksana dengan baik, karena masih ada yang mengikutinya hanya karena kebiasaan sebagai agenda tahunan dan ikut-ikutan bukan sebagai usaha untuk menghidupkan syiar agama Islam.

d. Motivasi Orang Tua, Ulama dan Masyarakat

Berdasarkan data hasil wawancara dan angket yang telah diberikan kepada responden diketahui bahwa dari 23 remaja yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka kadang-kadang saja diberikan arahan, dukungan dan motivasi untuk mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat yaitu di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin. Selain orang tua, ulama termasuk dalam masyarakat juga mempunyai peranan sangat penting dalam keaktifan remaja untuk mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungannya. Para remaja yaitu 23 responden menyatakan bahwa masyarakat di lingkungan mereka masih kurang memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi dalam mengikuti aktivitas keagamaan. Akan tetapi selain itu, masyarakat selalu memberikan peluang kepada remaja untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan seperti mengikutsertakan dalam panitia peringatan hari-hari besar Islam, acara aqiqah, tasmiyah, walimah, gotong royong dan kegiatan lainnya.²⁰ Untuk lebih jelasnya perhatikan data hasil angket yang diberikan kepada responden berikut ini.

²⁰ Hasil wawancara dengan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Tabel 4.13 Motivasi Orang Tua Ulama dan Dukungan Masyarakat terhadap Remaja Dalam Mengikuti Aktivitas Keagamaan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu/sangat mendukung	8	34,8
2.	Kadang-kadang/cukup mendukung	11	47,8
3.	Tidak pernah/biasa-biasa saja	4	17,4
Jumlah		23	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa remaja yang menyatakan kadang-kadang saja diberikan motivasi, bimbingan, dukungan dan arahan oleh orang tua, ulama dan masyarakat sebanyak 11 orang atau 47,8% dan termasuk kategori cukup baik. Sedangkan yang menyatakan selalu sebanyak 8 orang atau 34,8% termasuk kategori kurang baik. Selain itu, remaja yang menyatakan tidak pernah diberikan motivasi, arahan ataupun dukungan sebanyak 4 orang atau 17,4% dan termasuk kategori kurang sekali.²¹

e. Waktu dan Kesempatan

Remaja yang bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin ada yang memiliki banyak waktu karena kurangnya aktivitas di luar sekolah yang diikutinya dan seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat, tetapi terkadang para remaja ini kurang dapat memanfaatkannya dengan baik. Selain itu, ada juga remaja yang kurang memiliki waktu luang karena kesibukannya di universitas, akan tetapi mereka dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat.²² Untuk mengetahui data tentang pemanfaatan waktu ini penulis

²¹ Hasil angket motivasi orang tua, ulama dan dukungan masyarakat terhadap remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

²² Hasil wawancara dengan remaja di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

memberikan angket kepada responden yang bertempat tinggal di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Pemanfaatan Waktu dan Kesempatan Remaja Dalam Mengikuti Aktivitas Keagamaan di Masyarakat

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Cukup tersedia dan dipergunakan dengan baik	6	26,1
2.	Kurang ada waktu namun dapat dipergunakan dengan baik	4	17,4
3.	Cukup ada waktu namun kurang dipergunakan dengan baik	8	34,8
4.	Kurang ada waktu dan tidak dipergunakan dengan baik	5	21,7
	Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 6 orang atau 26,1% responden menyatakan tersedia cukup waktu dan dapat dipergunakan dengan baik, hal ini termasuk kategori rendah. Sedangkan 4 orang (17,4%) menyatakan kurang ada waktu namun dapat dipergunakan dengan baik, termasuk kategori kurang sekali. Dan remaja yang menyatakan mempunyai cukup ada waktu namun kurang dipergunakan dengan baik sebanyak 8 orang atau 34,8% termasuk kategori kurang. Selain itu, dari 23 remaja yang menjadi responden 5 remaja (21,7%) yang menyatakan kurang ada waktu untuk mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat dan tidak dipergunakan dengan baik, dan termasuk kategori kurang.²³

f. Keadaan Lingkungan Sosial Keagamaan

Faktor yang juga turut mempengaruhi adalah lingkungan sosial keagamaan di dalam keluarga dan masyarakat. Keluarga dan masyarakat yang agamis sangat mendukung untuk aktifnya remaja mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan

²³ Hasil angket pemanfaatan waktu dan kesempatan remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

dan memberikan dampak positif bagi mereka. Sebaliknya, keluarga dan masyarakat yang acuh terhadap aktivitas keagamaan di lingkungan dan tidak memberikan dukungan kepada para remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan akan berdampak negatif bagi perkembangan remaja tersebut.

Salah satu indikator dalam faktor lingkungan sosial keagamaan adalah sering atau tidaknya orang tua ataupun masyarakat mengajak remaja untuk mengikuti aktivitas keagamaan, sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Sering Tidaknya Orang Tua dan Masyarakat Mengajak Remaja Mengikuti Aktivitas Keagamaan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sering sekali	9	39,1
2.	Kadang-kadang saja	7	30,4
3.	Jarang sekali	5	21,7
4.	Tidak pernah	2	8,8
	Jumlah	23	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa remaja yang sering sekali diajak orang tua ataupun masyarakat untuk mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin sebanyak 9 orang atau 39,1% termasuk kategori kurang. Sedangkan remaja yang menyatakan kadang-kadang saja diajak oleh orang tua ataupun masyarakat sekitar sebanyak 7 orang atau 30,4% termasuk kategori kurang. Dan yang menyatakan jarang sekali sebanyak 5 orang atau 21,7% termasuk kategori kurang. Selain itu, ada remaja yang menyatakan bahwa tidak pernah diajak oleh orang tuanya ataupun masyarakat sekitar untuk mengikuti

aktivitas keagamaan sebanyak 2 orang atau 8,8%, hal ini termasuk kategori kurang sekali.²⁴

C. Analisis Data

Salah satu perkembangan psikis remaja adalah mempunyai sikap sosial yang positif, suka bergaul, bermasyarakat, membentuk kelompok-kelompok seusia, mencari kebebasan dan berusaha menemukan konsep diri (self concept). Oleh karena itulah keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan di masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka di masa akan datang.

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas baik dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisaan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan berikut di bawah ini.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang aktivitas keagamaan remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dalam mengikuti shalat berjama'ah di mesjid yaitu mesjid Arafah yang terletak di lingkungan tersebut. Dari hasil wawancara dan angket pada tabel 4.4 hanya sedikit dari para remaja melaksanakannya dengan berjama'ah yaitu sebanyak 8 orang dari 23 responden, termasuk kategori rendah. Dan 15 dari 23 remaja yang menjadi responden hanya kadang-kadang saja melaksanakan shalat berjama'ah di mesjid. Hal tersebut

²⁴ Hasil angket sering tidaknya orang tua dan masyarakat mengajak remaja mengikuti aktivitas keagamaan di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

menggambarkan bahwa aktivitas remaja dalam mengikuti shalat berjama'ah di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin masih kurang aktif, walaupun masih ada di antara remaja yang melaksanakannya di rumah secara berjama'ah ataupun sendirian.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis, mereka yang melaksanakan shalat berjama'ah di mesjid berpendapat bahwa ibadah shalat berjama'ah yang dilaksanakan di mesjid memiliki banyak manfaat salah satunya adalah sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama sebagai umat yang bersatu padu, sejajar tanpa membedakan antara yang satu dengan yang lainnya.²⁶

Selain shalat berjama'ah di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin juga dilaksanakan ceramah/pengajian agama. Banyak terdapat kegiatan ceramah/pengajian agama yang dilaksanakan di lingkungan tersebut, antara lain pengajian hadis, tafsir, fiqih, serta pengajian umum sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.6. Kegiatan ini dilaksanakan lebih banyak pada malam hari. Pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada 9 remaja yang selalu mengikuti ceramah dan pengajian agama yang dilaksanakan dan 14 remaja yang kadang-kadang saja mengikutinya serta tidak ada remaja yang tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut. Sebagian remaja yang menjadi responden kadang-kadang saja mengikuti aktivitas keagamaan berupa ceramah dan pengajian agama di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin mengindikasikan bahwa remaja

²⁵ Hasil angket dan wawancara keaktifan remaja dalam mengikuti shalat berjama'ah di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

²⁶ Hasil wawancara dengan remaja dalam keaktifan shalat berjama'ah di Lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

masih kurang aktif mengikuti ceramah dan pengajian agama di masyarakat. Walaupun mereka menyatakan bahwa mengikuti kegiatan ceramah dan pengajian ini memberikan wawasan keislaman dan manfaat yang cukup besar bagi mereka untuk menjalani kehidupan ini berdasarkan ketentuan Islam.

Aktivitas keagamaan lain di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin adalah peringatan hari-hari besar Islam. Para remaja sebagai bagian dari masyarakat dituntut untuk aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada remaja dalam menyemarakkan syi'ar-syiar agama Islam, dan memberikan manfaat yang besar bagi diri mereka sebagai penerus generasi tua.

Remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan berupa peringatan hari-hari besar Islam di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dapat dikatakan masih kurang aktif. Hal ini berdasarkan dari penyajian data pada tabel 4.7 dari 23 remaja yang menjadi responden, hanya 8 saja diantaranya yang menyatakan selalu mengikuti aktivitas tersebut. Sedangkan 15 remaja lainnya atau (65,2%) menyatakan kadang-kadang saja mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Sebenarnya, keaktifan remaja memberikan manfaat yang cukup besar dalam mensukseskan aktivitas keagamaan tersebut. Karena remaja dapat membantu lancarnya kegiatan baik itu ikut aktif sebagai panitia ataupun peserta/jama'ah. Berdasarkan tabel 4.11, para remaja yang aktif sebagai panitia penyelenggara sebanyak 11 remaja (47,8%) termasuk kategori sedang, dan ada

pula remaja yang berpartisipasi sebagai peserta/jama'ah sebanyak 12 orang atau 52,2% dan juga termasuk kategori sedang.

Sebagian besar dari remaja menyatakan bahwa mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin karena ingin menghidupkan syi'ar Islam. Walaupun ada diantara responden yang hanya ikut-ikutan dan mengikutinya karena kegiatan tersebut sebagai agenda tahunan. Akan tetapi hal ini tidak mempengaruhi kelancaran kegiatan dan manfaat yang didapatkan.

Dalam kesehariannya remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin juga ikut aktif dalam mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah dan gotong royong di masyarakat, akan tetapi hanya sedikit sekali. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 23 responden, 14 responden (60,9%) yaitu remaja menyatakan kadang-kadang saja mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah, dan gotong royong di masyarakat termasuk kategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa aktivitas keagamaan remaja dalam mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah, dan gotong royong di masyarakat masih kurang aktif dan kurang baik. Walaupun ada diantara para remaja yang selalu mengikutinya tapi hanya sebagian kecil saja.

Keaktifan remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu dari faktor tersebut adalah minat. Minat merupakan keinginan yang disadari, artinya tidak ada paksaan dari orang lain. Setiap orang mempunyai minat yang berbeda-beda, walaupun obyek yang diminati sama namun terdapat perbedaan kemampuan dalam melaksanakannya. Karena itu minat

juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dari aktivitas keagamaan. Remaja yang berminat untuk mengikuti aktivitas keagamaan tentu akan mengikutinya dengan sungguh-sungguh. Dan untuk mengetahui minat remaja dalam penelitian ini, penulis melihatnya dari keikutsertaan remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan dalam bidang ibadah mahdah seperti shalat berjama'ah, ceramah serta pengajian agama dan ibadah ghairu mahdah seperti peringatan hari-hari besar Islam, acara tasmiyah, aqiqah, walimah serta gotong royong di masyarakat. Berdasarkan penyajian data yang telah dijelaskan pada uraian di atas dan dari tabel 4.4 tentang keaktifan remaja dalam mengikuti shalat berjama'ah diketahui bahwa hanya 8 remaja dari 23 responden menyatakan selalu mengikuti shalat berjama'ah. Sebanyak 9 remaja selalu mengikuti kegiatan ceramah dan pengajian agama sebagaimana pada tabel 4.5, dan pada tabel 4.7 diketahui bahwa sebanyak 8 remaja selalu mengikuti peringatan hari-hari besar Islam baik itu sebagai panitia ataupun peserta/jama'ah. Pada tabel 4.10 tentang keaktifan remaja dalam mengikuti acara tasmiyahan, aqiqah, walimah dan gotong royong di masyarakat diketahui bahwa sebanyak 7 remaja selalu mengikuti kegiatan tersebut.

Selain itu, minat remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin juga dapat diketahui dengan keaktifannya mengikuti aktivitas keagamaan karena kemauan sendiri. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 23 remaja yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 5 remaja saja menyatakan mengikuti aktivitas

keagamaan karena kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari berbagai pihak atau hanya ikut-ikutan saja.

Dari hasil data dapat dinyatakan bahwa remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin dalam mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat masih kurang berminat, dan partisipasi remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan tersebut juga dapat dikatakan masih kurang aktif.

Berdasarkan faktor latar belakang pendidikan pada tabel diketahui bahwa sebagian besar remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin adalah sebagai mahasiswa, siswa yang masih bersekolah pada tingkat madrasah tsanawiyah/ sederajat dan madrasah aliyah/ sederajat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin menjadi faktor positif dan menjadi penunjang terlaksananya aktivitas keagamaan di lingkungan tersebut, akan tetapi remaja yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka sibuk dengan aktivitas di sekolah ataupun di kampus bagi remaja sebagai mahasiswa, sehingga tidak dapat aktif mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas keagamaan remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin adalah dukungan dari orang tua, ulama dan masyarakat. Menurut mereka keaktifan remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat adalah hal yang sangat penting. Salah satu dari usaha mereka adalah dengan memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan. Akan tetapi hanya sebagian besar dari masyarakat yang selalu memberikan dorongan kepada para remaja.

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui sebanyak 11 remaja menyatakan bahwa orang tua, ulama ataupun masyarakat kadang-kadang saja memberikan dukungan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan remaja kurang aktif mengikuti aktivitas keagamaan di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin.

Faktor yang juga berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan remaja di lingkungan Komplek Dharma Praja Banjarmasin adalah pemanfaatan waktu dan kesempatan remaja untuk mengikuti aktivitas keagamaan tersebut. Sebagian besar remaja menyatakan kurang mampu menggunakan waktu mereka dengan baik. Hal itu disebabkan karena para remaja yang menjadi responden dalam penelitian ini masih bersekolah dan sebagian dari mereka sebagai mahasiswa yang mempunyai kesibukan di kampus masing-masing.

Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan remaja. Lingkungan inilah yang dapat membawa para remaja ke arah yang lebih baik atau sebaliknya. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan kepribadian remaja. Yang dimaksud lingkungan remaja dalam penelitian ini yaitu meliputi tempat di mana remaja itu dibesarkan, di daerah yang penduduknya fanatik kepada agama atau yang acuh terhadap agama, tempat tinggal yang orang-orangnya menaruh perhatian terhadap pendidikan atau yang masa bodoh terhadap pendidikannya.

Dari penyajian data diketahui bahwa di lingkungan remaja yaitu Komplek Dharma Praja Banjarmasin terdapat aktifitas-aktifitas keagamaan seperti ceramah

dan pengajian agama, peringatan hari-hari besar Islam, acara tasmiyah, aqiqah, walimah serta gotong royong di masyarakat.